

**BUDAYA TARI SEBLANG DESA OLEHSARI DAN DESA
BAKUNGAN DALAM KEBUDAYAAN ISLAM**

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh :

Sintia Filiyal Firdausi

03010221020

PROGAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sintia Filiyal Firdausi
NIM : 03010221020
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

BUDAYA TARI SEBLANG DESA OLEHSARI DAN DESA BAKUNGAN DALAM KEBUDAYAAN ISLAM

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 Maret 2025



Sintia Filiyal Firdausi

NIM. 03010221020

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
BUDAYA TARI SEBLANG DESA OLEHSARI DAN DESA BAKUNGAN
DALAM KEBUDAYAAN ISLAM

Oleh :

Sintia Filiyal Firdausi

NIM. 03010221020

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan di depan dewan penguji
pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Sunan Ampel Surabaya

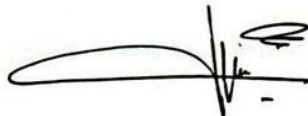
Surabaya, 11 Maret 2025

Pembimbing I



Akhmad Najibul Khairi, MA, Ph.D
NIP. 197801152005011004

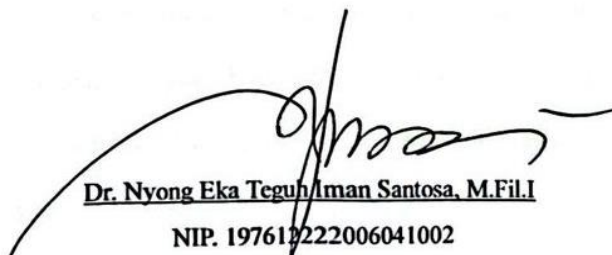
Pembimbing II



Nuriyadin, M.Fil.I
NIP.197501202009121002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam



Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I
NIP. 197612222006041002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Budaya Tari Seblang Desa Olehsari dan Desa Bakungan dalam Kebudayaan Islam yang disusun oleh Sintia Filiyal Firdausi (NIM. 03010221020) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.) pada Progam Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 17 Maret 2025

Dewan Penguji:

Ketua Penguji



Akhmad Najibul Khairi, MA, Ph.D
NIP. 197801152005011004

Anggota Penguji



Nuriyadin, M.Fil.I
NIP.197501202009121002

Anggota Penguji



Prof. Dr. H. M. Syamsul Huda, M.Fil.I
NIP. 197203291997031006

Anggota Penguji



Dr. Wasid, M.Fil.I
NIP.197402182023211004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Sunan Ampel Surabaya



Admad Zaini, MA.
NIP. 197005121995031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sintia Fityal Firdausi
NIM : 03010221020
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah peradaban Islam
E-mail address : SintiaFirdausi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

" Budaya Tari Sblang Desa Oluwari dan Desa Bakungan

dalam kebudayaan Islam "

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Maret 2025

Penulis



(Sintia Fityal Firdausi)

ABSTRAK

Firdausi, Sintia Filiyal. 2025. *Budaya Tari Seblang Desa Olehsari dan Desa Bakungan dalam Kebudayaan Islam*. Progam Studi Sejarah Peradaban Islam. UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (1) Akhmad Najibul Khairi, MA, Ph.D. (2) Nuriyadin, M.Fil.I

Penelitian yang berjudul “Budaya Tari Seblang di Desa Olehsari dan Desa Bakungan dalam Budaya Islam” ini mengeksplorasi tiga pertanyaan penelitian utama: (1) Bagaimana sejarah dan asal-usul tradisi Seblang di Desa Olehsari dan Desa Bakungan? (2) Apa saja perbedaan antara tradisi tari Seblang di kedua desa ini? (3) Bagaimana pengaruh budaya Islam terhadap perubahan tradisi Tari Seblang di Desa Olehsari dan Bakungan?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian etnografi, yang memungkinkan deskripsi mendalam tentang proses budaya. Dengan menelaah perspektif individu dalam konteks sosial dan lingkungannya, pendekatan ini bertujuan memahami bagaimana suatu budaya memandang kehidupan. Studi ini menerapkan teori Budaya dan Agama dari Clifford Geertz, yang memandang agama bukan sekadar praktik ritual atau sistem kepercayaan metafisik, tetapi sebagai bagian integral dari sistem budaya masyarakat. Dalam membahas "agama sebagai sistem budaya," penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, termasuk heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) Sejarah dan asal-usul Tari Seblang berbeda antara Desa Olehsari dan Bakungan. Di Olehsari, catatan sejarah dari naskah Glagah Bawah menunjukkan bahwa tradisi ini muncul sebagai respons terhadap wabah (pagebluk) pada tahun 1930. Sebaliknya, di Bakungan, tradisi ini dikaitkan dengan pohon Nogosari yang berada di dekat Balai Seni Tradisional. Ketika pohon tersebut hendak ditebang, dhanyang (penjaga spiritual) desa menjadi murka dan menuntut dilakukannya ritual demi keselamatan desa. (2) Perbedaan dalam tradisi Tari Seblang mencakup pelaku, waktu pelaksanaan, dan iringan musik. Di Olehsari, tarian ini dibawakan oleh gadis yang belum menikah, berlangsung dari siang hingga sore, dan diiringi oleh 31 gending (komposisi musik tradisional). Sementara itu, di Bakungan, tarian ini dibawakan oleh wanita lanjut usia yang sudah menopause, berlangsung pada malam hari setelah salat Isya', diawali dengan sabung ayam tradisional, dan diiringi oleh 14 gending. (3) Pengaruh budaya Islam terlihat dalam proses ritual Tari Seblang. Di Olehsari, ritual diawali dengan penari bergerak berlawanan arah jarum jam di sekitar panggung, melakukan ritual tundikan (melempar selendang), serta mengucapkan Bismillah di awal. Sementara itu, di Bakungan, ritual diawali dengan salat Maghrib berjamaah, dilanjutkan dengan ider bumi (mengelilingi desa) sambil melantunkan sholawat dan dzikir, dan ditutup dengan pembacaan adzan di empat sudut desa.

Kata Kunci : Tradisi, Seblang Olehsari, Seblang Bakungan

ABSTRACT

Firdausi, Sintia Filiyal. 2025. *The Culture of Seblang Dance in Olehsari Village and Bakungan Village in Islamic Culture*. Study Program of Islamic Civilization History, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (1) Akhmad Najibul Khairi, MA, Ph.D. (2) Nuriyadin, M.Fil.I.

This research, titled "The Culture of Seblang Dance in Olehsari Village and Bakungan Village in Islamic Culture," explores three key research questions: (1) What are the history and origins of the Seblang tradition in Olehsari and Bakungan Villages? (2) What are the differences between the Seblang dance traditions in these two villages? (3) How has Islamic culture influenced changes in the Seblang Dance tradition in Olehsari and Bakungan Villages?

To address these questions, the study employs an ethnographic research approach, which enables a detailed description of cultural processes. By examining individuals' perspectives within their social and environmental contexts, this approach seeks to understand how a culture perceives life. This study applies Clifford Geertz's theory of Culture and Religion, which views religion not merely as a ritual practice or a metaphysical belief system but as an integral part of a society's cultural system. In discussing "religion as a cultural system," the study utilizes historical research methods, including heuristics, source criticism, interpretation, and historiography.

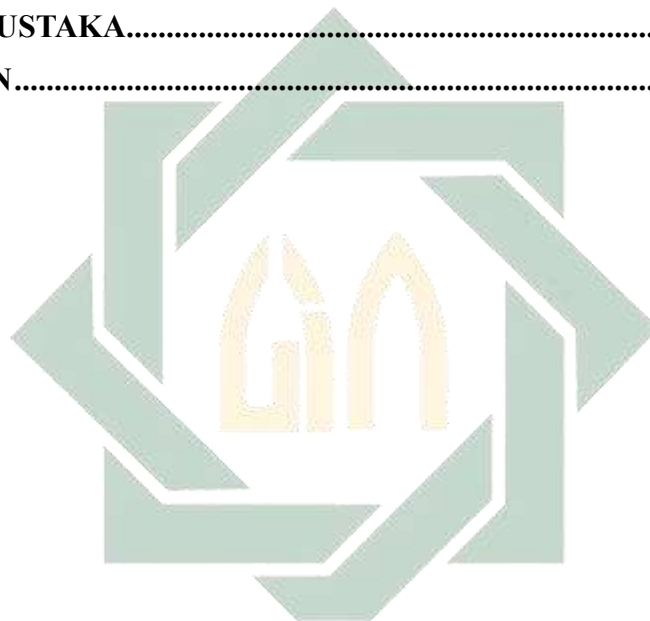
The findings of this research reveal that: (1) The history and origins of the Seblang Dance differ between Olehsari and Bakungan Villages. In Olehsari, historical records from the Glagah Bawah manuscripts indicate that the tradition emerged in response to a pagebluk (plague) in 1930. In contrast, in Bakungan, the tradition is linked to the Nogosari tree near the Traditional Arts Hall. When an attempt was made to cut it down, the village's dhanyang (spiritual guardian) became enraged and demanded a ritual to ensure the village's safety. (2) Differences in the Seblang dance traditions include the performers, time of performance, and musical accompaniment. In Olehsari, the dance is performed by unmarried girls, takes place from noon to the afternoon, and is accompanied by 31 gending (traditional musical compositions). In Bakungan, the dance is performed by elderly, postmenopausal women, takes place at night after the Isya' prayer, begins with a traditional cockfight, and is accompanied by 14 gending. (3) The influence of Islamic culture is evident in the ritual process of the Seblang Dance. In Olehsari, the ritual begins with the dancer moving counterclockwise around the stage, performing the tundikan (scarf-throwing) ritual, and reciting Bismillah at the start. In Bakungan, the ritual starts with Maghrib prayer in congregation, followed by the ider bumi (village circumambulation) while chanting sholawat and dzikir, and concludes with the recitation of the adzan (call to prayer) at the four corners of the village.

Keywords: *Tradition, Seblang Olehsari, Seblang Bakungan.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Masalah	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Pendekatan dan Kerangka Teoritik.....	10
1.6 Penelitian Terdahulu	12
1.7 Metode Penelitian.....	17
1.8 Sistematika Pembahasan	23
BAB II ASAL-USUL TRADISI SEBLANG	25
2.1 Letak Kecamatan Glagah dan Kondisi Masyarakat	26
2.2 Sejarah Budaya Tari Seblang di Desa Olehsari.....	34
2.3 Sejarah Budaya Tari Seblang di Desa Bakungan	42
BAB III PERBEDAAN PELAKSANAAN TRADISI DARI ASPEK RITUAL DAN PELAKSANAAN	49
3.1 Pelaksanaan Tradisi Tari Seblang di Desa Olehsari dari Aspek ritual dan pelaksanaan	49
3.2 Pelaksanaan Tradisi Tari Seblang di Desa Bakungan dari Aspek ritual dan pelaksanaan	61
3.3 Perbedaan Pelaksanaan Tradisi Tari Seblang di Desa Olehsari dan Desa Bakungan.....	69

BAB IV PENGARUH KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP PERUBAHAN TRADISI	72
4.1 Pengaruh Kebudayaan Islam terhadap perubahan Tradisi Tari Seblang di Desa Olehsari	72
4.2 Pengaruh Kebudayaan Islam terhadap perubahan Tradisi Tari Seblang di Desa Bakungan.....	84
BAB V PENUTUP.....	94
5.1 KESIMPULAN	94
5.2 SARAN	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	102



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Batas Wilayah Kecamatan Glagah.....	27
Gambar 2. 2 : Kantor Lurah Bakungan.....	29
Gambar 2. 3 : Tampak depan Kantor Lurah Bakungan.....	29
Gambar 2. 4 : Gapura Adat Kesenian Olehsari	30
Gambar 2. 5 : Balai Desa Olehsari.....	30
Gambar 2. 6 : Gambar Tabel Populasi Kecamatan Glagah.....	31
Gambar 2. 7 : Tabel Agama Kecamatan Glagah	32
Gambar 2. 8 : Tempat Peribadahan	33
Gambar 2. 9 : Daftar Nama Penari Seblang Olehsari	35
Gambar 2. 10 : Petilasan Buyut Ketut.....	39
Gambar 2. 11 : Petilasan Buyut Cili.....	39
Gambar 2. 12 : Daftar Nama Penari Seblang Bakungan.....	44
Gambar 2. 13 : Mbah Isni dan Mbah Supani	45
Gambar 2. 14 : Makam Mbah Witri dan Sumber Air Penawar	47
Gambar 3. 1 : Genjot Tempat Pementasan Seblang	51
Gambar 3. 2 : Para sinden saat ritual berlangsung	54
Gambar 3. 3 : Daftar Gending Olehsari	54
Gambar 3. 4 : Kembang Dirmo dan Omprok.....	57
Gambar 3. 5 : Penari Seblang Rina Rahayu 1999	57
Gambar 3. 6 : Prosesi Ider Bumi.....	61
Gambar 3. 7 : Prosesi Ider Bumi.....	63
Gambar 3. 8 : Sumber Penawar Ketua Adat dan Tokoh Adat	63
Gambar 3. 9 : Prosesi Adu Ayam	64
Gambar 3. 10 :Daftar Gending Bakungan.....	66
Gambar 3. 11 : Penari membawa Keris saat gending Erang-Erang	66
Gambar 3. 12 : Penari membawa boneka.....	67
Gambar 3. 13 : Saat gending Dongsrok memperagakan para penjajah belanda...	67
Gambar 3. 14 : Gending Mancing-Mancing	67
Gambar 4. 1 : Masjid Baiturrahman Banyuwangi	73
Gambar 4. 2 : Naskah Al-Quran yang berusia 1806M.....	74
Gambar 4. 3 : Prosesi Ziarah Makam Buyut Ketut.....	83
Gambar 4. 4 : Proses Tundikan Seblang Olehsari.....	84
Gambar 4. 5 : Balai Kesenian Adat.....	85
Gambar 4. 6 : Tampak depan Balai Adat Kesenian Bakungan	86
Gambar 4. 7 : Peta Ider Bumi.....	92

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Abdurahman, Dudung. “Metodologi Penelitian Sejarah Islam.” *Penerbit Ombak*, 2011, 226.

Agus Mursidi, Dhalia Soetopo. *Toponimi Kecamatan Kabupaten Banyuwangi Pendekatan Historis*. Edited by M.Pd Andriyanto, S.S. Diterbitkan oleh Penerbit Lakeisha, 2021.

Banyuwangi, Badan Pusat Statistik Kabupaten. *Kecamatan Glagah Dalam Angka. 35100. Desa Bakungan Kecamatan Glagah Banyuwangi*, 24033, 2024.

Hardani, Jumari Ustiawaty, Helmina Andriani, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Heckmann, F. “Multiculturalism Defined Seven Ways.” *The Social Contract* Summer (1993): 245–46.

Indiarti, Wiwin. *Lontar Yusuf Banyuwangi*. Edited by SM Anasrullah Desain sampul dan tata letak: Mamuloto Penyunting: Nur Hasibin, Adi Purwadi. Penerbit Elmatara, 2018. <https://ebookbanyuwangi.id/files/Lontaryusup/>.

Indiarti, Wiwin “Masa Lalu Masa Kini Banyuwangi: Identitas Kota Dalam Geliat Hibriditas Dan Komodifikasi Budaya Di Perbatasan Timur Jawa.” *Indonesia: Art and Urban Culture*, no. November 2016 (2017): 1–18.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Cetakan I. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana, 1995.

Muta'alim. *Keanekaragaman Budaya, Bahasa, Dan Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia*. Edited by M.Li Muta'allim, S.S. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Vol. 7. PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2022.

Notonegoro, A. *ISLAM BLAMBANGAN: Kisah, Tradisi Dan Literasi*. Diterbitkan oleh Batari Pustaka kerjasama dengan Komunitas Pegon \& LTN NU Banyuwangi, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=dhgJEAAQBAJ>.

Prof. Dr. Nina Herlina, M. S. *Metode Sejarah*. Edited by M. Hum. Miftahul Falah. Edisi Revi. Bandung: Satya Historika, Bandung, 2020.
[http://digilib.isi.ac.id/6127/2/Pages from Metode Sejarah Revisi Akhir 2020.pdf](http://digilib.isi.ac.id/6127/2/Pages%20from%20Metode%20Sejarah%20Revisi%20Akhir%202020.pdf).

Singodimajan, Hasnan. *Ritual Adat Seblang “Sebuah Seni Perdamaian Masyarakat Using Banyuwangi.”* Edited by Dariharto dan Hasan Basri. Banyuwangi, 2009.

Susanto, DR. Budi. *Kebudayaan Dan Agama, Clifford Geertz.Pdf*. Yogyakarta: KANISIUS, 1992

JURNAL :

Abdul Wahab Syakhrani. “Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal.” *Cross-Border* Vol. 5 No. (2022): 782–91.

Anny, Ammy Aulia Renata. "Proses Ritual Sêblang Olehsari." *Joged* 8, No. 1 (2016): 239–50. <https://doi.org/10.24821/Joged.V8i1.1590>.

Azisi, Ali Mursyid, And M. Yusuf. "Konversi Agama Dari Hindu Ke Islam Pada Masyarakat Banyuwangi: Analisis Sejarah Kritis." *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam* 21, No. 1 (2021): 59–74.

Dewi, Kusuma. "Analisis Demografi Dan Kewilayahan Banyuwangi Dengan Pendekatan HincO Untuk Pengembangan Wilayah." *Demos: Journal Of Demography, Ethnography And Social Transformation* 1, No. 1 (2021): 24–34.

Masyhudi, Nfn. "Menjelang Masuknya Islam Di Ujung Timur Pulau Jawa." *Berkala Arkeologi* 27, No. 1 (2007): 31–42.

Muhammad Rijal Fadl. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, No. 1 (2021): 33–54.

Nuning Dwi Wahyuni. "Nilai-Nilai Religius Yang Terkandung Dalam Tradisi Tari Seblang Di Desa Bakungan Banyuwangi Jawa Timur." *E-Journal*, 2017. <https://journal.student.uny.ac.id/tari/article/view/9387/9041>.

Prosiding, Konferensi Internasional, And Ikatan Dosen Budaya Daerah Indonesia (Ikadbudi) Ke-7. *Penguatan Budaya Lokal Sebagai Peneguh Multikulturalisme Melalui Toleransi Budaya. Penguatan Budaya Lokal Sebagai Peneguh Multikulturalisme Melalui Toleransi Budaya*. Vol. 2, 2017.

Riady, Ahmad Sugeng. "Agama Dan Kebudayaan Masyarakat Perspektif Clifford

Geertz.” *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (Jsai)* 2, No. 1 (2021): 13–22.

<https://doi.org/10.22373/jsai.v2i1.1199>.

Rosa, Alya Azolla, I Nyoman Ruja, And Idris Idris. “Tari Seblang; Sebuah Kajian Simbolik Tradisi Ritual Desa Olehsari Sebagai Kearifan Lokal Suku Osing Banyuwangi.” *Sandhyakala Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial Dan Budaya* 1, No. 2 (2020): 9–25.

Sari, Niar Mita. “Fungsi Kesenian Tari Seblang Bagi Masyarakat Desa Olehsari Dan Kelurahan Bakungan Di Banyuwangi Jawa Timur,” 2017, 1–12.

Setyani, T. “Heritage Of Hindu-Buddhist Thought: Pradaksina And Prasavya Perspective In Tantu Panggelaran Text,” 2019, 21–22.

Siddiq, Mohammad, And Hartini Salama. “Etnografi Sebagai Teori Dan Metode.” *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 18, No. 1 (2019): 23–48.

Wibiyanto, Djalul Rizky. “Tradisi Lokal Sebagai Kekuatan Membangun Moderasi Beragama Di Indonesia,” No. June (2023): 1–8.

SKRIPSI :

Azizah, Rifatul. “Pertemuan Tradisi Dan Nilai Islam Pada Tradisi Seblang Di 2022, 90.

Fahmi, Ava, And Yusif Elfiquri. “Peran Perempuan Dalam Budaya Lokal Berkelanjutan (Analisis Pada Tari Seblang Di Desa Olehsari Perspektif Feminisme Islam Etin Anwar),” 2024.

Hariatik, Dewi. “Mitos Dalam Ritual Seblang Masyarakat Using Olehsari Di Banyuwangi,” 2019.

Isnaini, I. “Kesenian Seblang Di Desa Olehsari Kabupaten Banyuwangi Pada Tahun 2002-2021,” 2023.

Puji, P., Ratri, A & Indrawati, A. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tari Seblang,” 2022.

Sugiyanto. Perubahan Makna Spiritualitas Ritual Seblang, Kabupaten Banyuwangi Dalam Perspektif Hermeneutika, And Gadamer. Universitas Airlangga, 2021.

Utami, P Puji. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tari Seblang Olehsari Pada Ritual Adat Di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi,” 2022

Vita, Chynthya Erma. “Eksistensi Tari Seblang Pada Etos Masyarakat Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi.” *Repositoty Universitas Jember*, 2015, 1–88.

Media Elektronik :

Banyuwangi, Portal. “Sejarah Dan Legenda Banyuwangi,” N.D.
<https://Banyuwangikab.Go.Id/Profil-Daerah/Sejarah>.

Redaksi. “Kepingan Sejarah Banyuwangi,” N.D.
<https://Www.Spektakel.Id/Sorotan/Kepingan-Sejarah-Banyuwangi>.

[Kain Pelikat - Asal Usul, Cara Pakai & Kegunaan](#) diakses pada kamis, 27 febuari 2025,

pukul 13.45 WIB

<https://bit.ly/41CnQYG> Islamtwins.com diakses pada 1 Maret 2025, pukul 11.51 WIB

[Mengapa Putaran Thawaf Berlawanan dengan Arah Jarum Jam ? - FLSUHK](#) pada Kamis

27 Februari, 12.51 WIB

[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Bakungan, Glagah, Banyuwangi](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Bakungan,_Glagah,_Banyuwangi) di akses pada 3

Februari 2025, pukul 20.44

WAWANCARA :

Agus Rahmanto (39 thn) Lurah Bakungan, Wawancara Banyuwangi, 7 Januari 2025

Danar (24 thn) Ketua Pelaksana Ritual Adat Seblang Bakungan, Wawancara

Banyuwangi, 7 Januari 2025

Hanif (22 thn) Pengamat Tradisi, Budayawan Banyuwangi 16 Februari 2025

Heri Purwoko (54 thn) Ketua Adat Desa Bakungan, Wawancara

Banyuwangi, 7 Januari 2025

Lucky Sahid (24 thn) Budayawan, Mahasiswa Sejarah, Wawancara

Banyuwangi, 8 Januari 2025

Rina Rahayu (39 thn) Mantan Penari Seblang Desa Olehsari, Wawancara

Banyuwangi, 6 Januari 2025

Mislatin, (45 thn) Koordinator Utama Sinden, Wawancara Banyuwangi, 6 Januari 2025

Sunardi (53 thn) Ketua Adat Desa Olehsari, Wawancara Banyuwangi, 6 Januari 2025

Joko Mukhlis (38 thn) Kepala Desa Olehsari, Wawancara Banyuwangi, 6 Januari 2025